

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Novi. (2023). Regulasi Emosi Anak Korban Perceraian Orang Tua Di Desa Hiang Tinggi Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Skripsi*.
- Ananda Muhammad Tri Utama. (2022). Analisa Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Remaja. 9, 356–363.
- Alwisol, 2021. (2021). Pengaruh Positif Antara Efikasi Diri Dengan Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Alwisol*, 7–22.
- Dara, V. P. (2022). Strategi Regulasi Emosi Individu Dewasa Awal yang Orangnya Bercerai. *Skripsi*, 147–154.
- Dian Damairia. (2018). Proses Regulasi Emosi Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(6), 326–335.
- Estefan Gredyana, W. Y. D. (2014). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *Jurnal Psikologi*, 12, 12–20.
- Firdausi, . I. (2020). Resiliensi Pada Dewasa Awal Korban Perceraian Orang Tua. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Friniar, Gismin, S. S., & Aditya, A. M. (2023). Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Penerimaan Diri wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Body Shaming. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 21–27.
- Fitrilia Saskia. (2021). Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Perilaku Prosocial pada Dewasa Awal di Jakarta. *Skripsi*.
- Hamidah, S. (2015). Toleransi Perguruan Pencak Silat (*Pagar Nusa, Kera Sakti dan PSHT*). 11–31.
- Hayati, & Damaryanti, F. A. (2020). Sikap Kemandirian pada Dewasa Awal Anak Korban Perceraian. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 9(2), 54–68.
- Inan Tuada Salsabila. (2022). Dinamika Psikologis Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami Quarter Life Crisis. *Skripsi*, 1–12.
- Kurniasih, A. (2019). Regulasi emosi pada anak broken home. Universitas Semarang, 1(2), 1-11.
- Nurmawati, E. I., Putri, A., & Defira, S. (2023). Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja. November, 100–109.
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Journal GEEJ*, 7(2), 11–28.
- Pratiwi, A. A. (2020). Resiliensi pada Dewasa Awal Korban Perceraian Orang Tua.
- Purba, M. D. R. (2021). Regulasi Emosi Pasca Putus Cinta Pada Wanita Dewasa Awal. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Rachdianti, Y. (2011). Hubungan antara self-control dengan intensitas penggunaan internet remaja akhir. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 40–41.
- Ridho, A. A. (2023). Pengaruh regulasi emosi terhadap penyesuaian diri remaja broken home. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*.
- SHELEMO, A. A. (2023). Regulasi Emosi Anak Korban Perceraian Orang Tua Di Desa Hiang kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Soerjono Soekanto. (2020). Kemampuan Adaptasi terhadap lingkungan. *Thesis*,

1(12), 61–62.

- Susanti, S. (2024). Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 3(2), 383–390.
- Suharsimi, A. (2011). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ummi Khairani Baubara. (2022). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Remaja. 9, 356–363.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Dukungan Sosial. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2, 23–47.
- Wulandari, S. D. S., & Khusumadewi, A. (2021). Kesabaran dalam Regulasi Emosi pada Santri di SMA Al Muqoddasah. *ENLIGHTEN (Jurnal Dan Bimbingan Konseling Islam)*, 4(2), 109–126.